

**Kajian Etis Teologis Penyalahgunaan
Mengonsumsi Minuman Alkohol di Kalangan
Pemuda di Jemaat GMIM Maranatha Molompar Satu Wilayah Tombatu
Timur**

Hilka Mitchel Israel Wuwungan¹, Arthur R. Rumengan²

¹Fakultas Teologi, Universitas Kristen Indonesia Tomohon

²Fakultas Teologi, Universitas Kristen Indonesia Tomohon

Korespondensi Penulis: wuwunganhilka@gmail.com

Diterima tanggal: 5 Januari 2021, Disetujui Tanggal: 20 Januari 2021

ABSTRACT

This article discusses the Theological Ethical Study of the Abuse of Consuming Alcoholic Beverages Among Youth in the GMIM Maranatha Molompar Satu Congregation in the East Tombatu Region. This study aims to describe the factors that cause youth to be addicted to consuming alcoholic beverages. Through this research, it was found that there are several factors that motivate youth to consume alcohol excessively, namely as a way to overcome stress or pressure from everyday life, even because of social factors and curiosity that causes consuming alcohol. It also examines the ethical theological meaning of young people who are addicted to alcohol.

Keywords: *Ethical Studies, Youth, Alcoholic Beverages.*

ABSTRAK

Tulisan ini membahas tentang Kajian Etis Teologis Penyalahgunaan Mengonsumsi Minuman Alkohol Di Kalangan Pemuda Di Jemaat GMIM Maranatha Molompar Satu Wilayah Tombatu Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang menjadi penyebab pemuda kecanduan mengonsumsi minuman alkohol. Melalui penelitian ini ditemukan bahwa ada beberapa faktor yang melatarbelakangi pemuda mengonsumsi minuman alkohol secara berlebihan yakni sebagai cara untuk mengatasi stres atau tekanan dari kehidupan sehari-hari, bahkan karena faktor pergaulan dan rasa ingin tau yang menyebabkan mengonsumsi minuman alkohol. Di dalamnya juga peneliti mengkaji makna etis teologis terhadap pemuda yang kecanduan mengonsumsi minuman alkohol.

Kata Kunci: *Kajian Etis, Pemuda, Minuman alkohol.*

PENDAHULUAN

Pemuda merupakan generasi penerus bangsa yang diharapkan dapat menggantikan generasi-generasi terdahulu dengan kualitas kinerja dan dengan mental yang lebih baik. Pemuda memiliki tanggung jawab yang besar dalam kemajuan masa depan suatu bangsa. Maka peran pemuda sebagai potensi bangsa sangat penting dan sungguh berarti. Pemuda adalah individu dengan karakter yang dinamis, bahkan bergejolak dan optimis namun belum memiliki pengendalian emosi yang stabil. Pemuda menghadapi masa perubahan sosial maupun kultural. Peran pemuda sebagai penerus bangsa adalah tertanamnya jiwa semangat perjuangan yang tinggi dan menghilangkan jiwa mudah menyerah.

Pemuda kristen juga berhubungan erat dengan kehidupan di dalam gereja dan jemaat. Pemuda memiliki peran yang sangat penting sebagai tongkat estafet pelayanan karena sering dikatakan sebagai generasi penerus gereja di masa mendatang, maka dari itu seharusnya seorang pemuda dapat mencerminkan kehidupan kekristenan didalam mereka menjalani kehidupannya setiap hari. Pemuda sangat membutuhkan pendidikan, pelayanan dan pembinaan dalam gereja agar mereka dapat hidup sebagai orang Kristen yang bertanggung jawab dan berperilaku yang baik. Oleh karena itu pemuda juga harus mengambil peran aktif dalam kegiatan-kegiatan gereja, baik yang ada di jemaat, wilayah maupun tingkat sinode. Agar pemuda dapat menjadi berkat dan membawa dampak positif serta dapat menjadi teladan dan cerminan yang baik.

Namun kenyataannya pemuda memiliki masalah dalam mengaktualisasikan dirinya sebagai generasi penerus harapan bangsa maupun sebagai tongkat estafet gereja. Hal ini dapat dibuktikan bahwa kenakalan pemuda semakin menunjukkan kecenderungan yang amat memperhatikan. Kenakalan pemuda yang diberitakan dalam berbagai forum dan media semakin membahayakan, seperti perkelahian secara perorangan atau kelompok, mabuk-mabukkan, penganiayaan dan lain sebagainya. Kenakalan pemuda merupakan suatu penyimpangan tingkah laku atau pelanggaran terhadap norma-norma yang ada di masyarakat yang berakibat negatif. Kenakalan pemuda dapat disebabkan oleh berbagai faktor, baik faktor pribadi, faktor keluarga, maupun faktor lingkungan sekitar yang secara potensial dapat membentuk perilaku seseorang.

Pengaruh tindakan kekerasan di kalangan pemuda salah satunya merupakan akibat dari penggunaan minuman keras. Minuman keras adalah segala minuman difermentasi yang mengandung etil alkohol atau etanol sebagai zat yang memabukkan. Biasanya minuman alkohol dibuat dari gula yang difermentasi dalam buah-buahan, seperti beri, biji-bijian, dan bahan-bahan lain seperti getah tanaman, umbi-umbian, madu, dan susu. Fermentasi berbagai bahan ini dapat menghasilkan cairan yang memiliki kadar alkohol yang lebih besar dan kuat. Dalam hal ini, minuman alkohol aman dikonsumsi jika masih dalam jumlah yang normal dan sedang. Namun tidak untuk dikonsumsi secara terus menerus dalam jangka panjang atau dikonsumsi secara berlebihan karena dapat berdampak buruk bagi kesehatan. Akibat dari minuman keras ini dapat merugikan diri sendiri maupun dapat merusak tatanan kehidupan sosial kemasyarakatan, seperti lingkungan masyarakat yang rawan perkelahian, terjadi keributan di mana-mana dan berbagai kerawanan sosial lainnya dalam masyarakat.

Begitupun yang terjadi bagi pemuda yang ada di jemaat GMIM Maranatha Molompar satu. Karena faktor lingkungan yang tidak baik ataupun ajakan teman sehingga adanya

perkumpulan, maka lewat perkumpulan tersebut mereka mulai mengkonsumsi minuman keras secara berlebihan seperti: beer ataupun cap tikus. Awalnya mereka hanya bercanda, saling bercengkrama. Akibat sudah terlalu banyak mengkonsumsi minuman keras, sehingga menyampaikan perkataan yang menyakiti hati orang lain. Karena hati sudah mulai gampang tersinggung dengan perkataan orang lain terjadilah pertengkaran antar sesama teman tongkrongan yang menyebabkan terjadinya luka-luka maupun permusuhan antar teman.

Sesuai pengamatan dari penulis, akibat mengkonsumsi minuman keras secara berlebihan maka menimbulkan juga kekacauan atau keributan di lingkungan sekitar. Karena mabuk ada yang sudah berteriak dengan keras yang mengganggu kenyamanan warga sekitar. Bahkan ada juga yang merusak properti warga seperti merusak pagar bahkan melemparkan batu ke jendela rumah warga yang menyebabkan pecahnya kaca. Sehingga menimbulkan kebencian dan kemarahan warga kepada pelaku yang merusak rumah warga tersebut.

Adapun faktor lainnya yang penulis amati di tempat penelitian bahwa pemuda yang memilih mengkonsumsi minuman keras yaitu untuk menghilangkan stres yang dialaminya karena berbagai masalah dalam kehidupannya. Di mana ada yang mengalami masalah dalam keluarganya. Entah keluarganya yang sudah cerai sehingga pemuda tersebut mencari pelarian untuk mengkonsumsi minuman keras. Bahkan ada juga yang karena masalah dalam hubungan percintaannya yang membuat ia menjadi galau dan melampiaskan semuanya itu dengan mengkonsumsi minuman keras secara berlebihan. Namun ada juga yang mengkonsumsi minuman keras karena faktor lingkungan atau pergaulan mereka yang tidak baik. Dengan hal tersebut maka dapat dilihat realitas yang ada sekarang ini, bertolak belakang dengan apa yang seharusnya dilakukan oleh seorang pemuda. Mereka mulai jatuh ke dalam perkembangan-perkembangan dunia yaitu dengan mengkonsumsi minuman keras secara berlebihan yang dapat berdampak buruk bagi kehidupan mereka.

Tentunya hal ini dapat menjadi perhatian dalam keluarga maupun gereja. Dalam membimbing maupun memberikan pemahaman kepada para pemuda agar tidak terpengaruh terhadap lingkungan sekitar. Gereja haruslah menunjukkan perannya yakni, dalam usaha-usaha untuk menghadapi persoalan yang dihadapi jemaatnya. Sehingga para pemuda yang mulai kehilangan jati diri kekristenan merasa diperhatikan dan dibimbing bagaimana pemuda harus menanamkan sikap yang baik dalam kehidupan berbangsa, bermasyarakat maupun berjemaat. Bahkan pemerintah juga harus berupaya dengan dapat memberikan edukasi bisa lewat bentuk sosialisasi tentang dampak dari bahayanya alkohol. Maka dengan begitu setidaknya dapat membuat para pemuda untuk sadar dan beranjak dari kebiasaan buruk mereka menjadi kecanduan mengonsumsi minuman alkohol.

TINJAUAN TEORITIS

Pengertian Etika

Etika didefinisikan sebagai ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk dan tentang hak dan kewajiban moral (akhlak). Secara etimologi, istilah etika berasal dari bahasa Yunani “ethos”. Kata Yunani “ethos” dalam bentuk tunggal mempunyai banyak arti yaitu tempat tinggal yang biasa, padang rumput, kandang, kebiasaan, adat, akhlak, watak, perasaan, sikap dan cara berfikir. Dalam bentuk jamak “ta etha” artinya adalah adat kebiasaan. Istilah lain yang

identik dengan etika, yaitu usila (Sanskerta), lebih menunjukkan kepada dasar-dasar, prinsip, aturan hidup (sila) yang lebih baik (su). Istilah selanjutnya adalah Akhlak (Arab), berarti moral, dan etika berarti ilmu akhlak.

Etika dibedakan dalam tiga pengertian pokok, yaitu: ilmu tentang apa yang baik dan kewajiban moral, kumpulan asas atau nilai yang berkenaan dengan akhlak dan nilai mengenai benar dan salah yang dianut suatu golongan atau masyarakat. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa etika berarti watak atau kebiasaan cara bergaul atau berperilaku (etiket) yang baik dan benar mengandung nilai-nilai moral atau norma yang menjadi pegangan bagi seseorang atau kelompok dalam mengatur tingkah lakunya secara sadar menurut kaidah-kaidah atau norma-norma yang diakui dan dilakukan pada diri seseorang maupun pada suatu masyarakat atau kelompok masyarakat.

Ada dua macam etika yang harus kita pahami bersama dalam menentukan baik dan buruknya perilaku manusia:

1. Etika Deskriptif, yaitu etika yang berusaha meneropong secara kritis dan rasional sikap dan perilaku manusia dan apa yang dikejar oleh manusia dalam hidup ini sebagai sesuatu yang bernilai. Etika deskriptif memberikan fakta sebagai dasar untuk mengambil keputusan tentang perilaku atau sikap yang mau diambil.
2. Etika Normatif, yaitu etika yang berusaha menetapkan berbagai sikap dan pola perilaku ideal yang seharusnya dimiliki oleh manusia dalam hidup ini sebagai sesuatu yang bernilai. Etika normatif memberi penilaian sekaligus memberi norma sebagai dasar dan kerangka tindakan yang akan diputuskan.

Etika secara umum dapat dibagi menjadi:

1. Etika Umum, berbicara mengenai kondisi-kondisi dasar bagaimana manusia. Bertindak secara etis, bagaimana manusia mengambil keputusan etis, teori-teori etika dan prinsip-prinsip moral dasar yang menjadi pegangan bagi manusia dalam bertindak serta tolak ukur dalam menilai baik atau buruknya suatu tindakan. Etika umum dapat di analogkan dengan ilmu pengetahuan, yang membahas mengenai pengertian umum dan teori-teori.
2. Etika Khusus, merupakan penerapan prinsip-prinsip moral dasar dalam bidang kehidupan yang khusus. Penerapan ini bisa berwujud Bagaimana saya mengambil keputusan dan bertindak dalam bidang kehidupan dan kegiatan khusus yang saya. Lakukan, yang didasari oleh cara, teori dan prinsip-prinsip moral dasar. Namun, penerapan itu dapat juga berwujud: Bagaimana saya menilai perilaku saya dan orang lain dalam bidang kegiatan dan kehidupan khusus yang dilatarbelakangi oleh kondisi yang memungkinkan manusia bertindak etis: cara bagaimana manusia mengambil suatu keputusan atau tidanaknya, dan teori serta prinsip moral dasar yang ada dibaliknya.

Teori-Teori Etika

Deontologi

Etika deontologi adalah istilah yang berasal dari bahasa Yunani deon yang berarti kewajiban (duty) dan logos berarti ilmu atau teori. Tokoh teori deontologi adalah Immanuel Kant. Menurut Emmanuel Kant etika deontologi bersumber dari tiga eksistensi metafisis yaitu kebebasan, keabadian, dan Tuhan. Ketiga eksistensi ini juga bersifat intuitif, alamiah, dan kodrati yang mendorong manusia untuk bermoral sehingga manusia dapat dikatakan sebagai

mahluk moral. Deontologi menekankan bahwa etis tidaknya suatu tindakan sama sekali tidak ada kaitannya dengan tujuan, konsekuensi atau akibat dari tindakan tersebut. Konsekuensi suatu tindakan tidak boleh menjadi pertimbangan untuk menilai etis atau tidaknya suatu tindakan. Suatu perbuatan tidak pernah menjadi baik karena hasilnya memang baik.

Teleologi

Teleologi berasal dari akar kata Yunani telos, yang berarti akhir, tujuan, maksud, dan logos, perkataan. Jadi, teleologi adalah ajaran yang menerangkan bahwa segala sesuatu dan segala kejadian menuju pada tujuan tertentu. Istilah teleologi dikemukakan oleh Christian Wolff, seorang filsuf Jerman abad ke-18 bahwa teleologi merupakan sebuah studi tentang gejala yang memperlihatkan proses keteraturan, rancangan, maksud, kecenderungan, sasaran, arah atau tujuan yang ingin dicapai. Dalam arti umum, teleologi merupakan sebuah studi filosofis mengenai bukti perencanaan, fungsi, atau tujuan dalam hidup manusia. Teleologi juga sering dikaitkan dengan ajaran filosofis religius tentang eksistensi tujuan dan “kebijaksanaan” objektif di luar manusia.

Konsekuensialisme

Teori ini memberikan jawaban atas soal “apa yang harus saya lakukan?”, dengan melihat konsekuensi atas aneka jawaban. Dengan demikian yang etis ialah sesuatu yang memberi keuntungan tertinggi atau menyumbangkan kebaikan lebih banyak terhadap masyarakat banyak.

Hak

Teori ini memecahkan dilema moral tetapi lebih dulu mempertimbangkan hak dan kewajiban moral mana yang dilibatkan di dalamnya. Dilema tersebut dipecahkan dengan mengindahkan struktur hak. Teori hak merupakan teori etika paling populer berkembang di kebudayaan Amerika Serikat.

Intuisionisme

Teori ini menyelesaikan dilema etis dengan berlandaskan kepada “intuisi”. Intuisi adalah peluang individu untuk memahami baik-buruk sesuai “perasaan moralnya”, tidak berlandaskan “situasi” semata, kewajiban maupun hak. Titik tolak individu bukan kewajiban tetapi hanyalah perasaan moral.

Etika Kristen

Etika Kristen (Yunani: ethos, berarti kebiasaan, adat) adalah suatu cabang ilmu teologi yang membahas masalah tentang apa yang baik dari sudut pandang Kekristenan. Apabila dilihat dari sudut pandang Hukum Taurat dan Injil, maka etika Kristen adalah segala sesuatu yang dikehendaki oleh Allah dan itulah yang baik. Etika Kristen adalah etika hidup orang-orang Kristen yang berlandaskan firman Tuhan. Landasan Firman Tuhan adalah Alkitab sebagai pedoman hidup orang-orang Kristen yang tinggal dalam tatanan Kerajaan Allah. Oleh karena itu, perintah Tuhan kepada manusia adalah bahwa manusia adalah Imago Dei Allah. Imago Dei berarti hidup manusia harus segambar dengan Allah, pola hidup manusia harus sesuai dengan firman Allah yang artinya etika hidup manusia Kristen harus sesuai dengan gambaran etika kehidupan yang difirmankan Allah dalam Alkitab. Dengan demikian, maka etika Kristen merupakan satu tindakan yang bila diukur secara moral baik. Saat ini,

permasalahan yang dihadapi etika Kristen ialah kehendak Allah dari manusia yang diciptakan menurut gambarNya, serta sikap manusia terhadap kehendak Allah itu.

Pemuda

Pemuda adalah orang yang masih muda, orang muda, taruna. Sedangkan Pemuda adalah orang muda perempuan, gadis.

Menurut tata gereja yang dikeluarkan oleh Badan Pekerja Majelis Sinode (BPMS) Gereja Masehi Injili di Minahasa (GMIM) tahun 2021, pemuda yang merupakan keanggotaan dari GMIM yaitu mereka yang berusia mulai dari 17 (tujuh belas) tahun sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun 364 (tiga ratus enam puluh empat) hari, dan yang belum diikat dalam pernikahan atau yang belum berumah tangga.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2009, pemuda adalah warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia enam belas sampai tiga puluh tahun. Sedangkan menurut definisi kamus Webster, pemuda adalah orang yang berusia antara masa anak-anak dan dewasa; awal masa dewasa; orang yang masih muda atau belum dewasa atau belum berpengalaman; ciri-cirinya masih masa dewasa; orang laman; ciri-cirinya masih segar. Menurut WHO, pemuda adalah orang yang berusia antara 10-40 tahun, sedangkan remaja atau adolescence tergolong usia 10-19 tahun.

Masa muda adalah masa yang penting dan penuh tantangan dan penuh dengan ujian, masa yang sangat sulit untuk dimengerti dan dipahami serta juga masa yang sangat bergejolak. Para pemuda juga dituntut untuk menentukan hari kedepannya, dan juga menentukan nasib kehidupannya dan keluarganya. Dalam lingkup pemuda kristen, mereka adalah penerus Gereja dimasa yang akan datang, maka dari itu perlu peran para gembala guna untuk mendidik dan mendampingi mereka dan juga dapat memperkuat mereka dengan ajaran firman Tuhan.

Alkohol

Alkohol adalah cairan yang mudah terbakar yang diproduksi melalui fermentasi alami gula dan terdapat dalam minuman wine/anggur, bir, dan minuman lain yang memabukkan serta digunakan sebagai pelarut dalam industri dan digunakan sebagai bahan bakar. Alkohol merupakan suatu cairan yang tidak berwarna mudah menguap dan mudah terbakar, ini merupakan unsur ramuan yang memabukkan apabila kebanyakan minum. Masalah minum minuman keras mempunyai banyak penyebab, faktor genetik, fisiologis, psikologis, dan sosial semuanya berperan. Tidak setiap individu terkena dampak yang sama oleh setiap penyebab. Bagi beberapa penyalahgunaan alkohol, ciri-ciri psikologis seperti impulsif, rendah diri, dan kebutuhan akan persetujuan memicu kebiasaan minum yang tidak pantas.

Beberapa orang minum untuk mengatasi atau “mengobati” masalah emosional. Faktor sosial dan lingkungan seperti tekanan teman sebaya dan ketersediaan alkohol yang mudah dapat memainkan peran penting. Kemiskinan dan kekerasan fisik atau seksual juga meningkatkan kemungkinan terjadinya ketergantungan alkohol.

Batas aman mengonsumsi minuman beralkohol

Minuman beralkohol bisa memberikan dampak bagi kesehatan. Semakin banyak dan sering mengonsumsinya, semakin tinggi risiko kesehatan yang bisa kamu alami. Oleh karena

itu, penting untuk mengonsumsi alkohol dalam batasan yang aman. Dalam rekomendasi terbarunya, Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (CDC) menganjurkan orang dewasa untuk memilih tidak minum atau membatasi asupan alkohol harian.

Secara umum, batas aman minum alkohol adalah dua minuman atau kurang dalam sehari untuk pria serta satu minuman atau kurang dalam sehari untuk wanita. Adapun, standar satu minuman alkohol tersebut setara dengan takaran berikut ini.

- 350 ml (1 gelas besar) bir dengan kadar alkohol 5 persen.
- 150 ml ($\frac{3}{4}$ gelas belimbing) wine dengan kadar alkohol 12 persen.
- 45 ml (1 gelas sloki) minuman keras, seperti wiski, scotch, gin, vodka, dan tequila dengan kadar alkohol 40 persen.

Meski begitu, sebuah studi yang diterbitkan dalam jurnal medis *The Lancet* menunjukkan bahwa tidak ada ukuran yang aman untuk minum minuman beralkohol. Hal ini didasarkan pada sebuah penelitian yang dilakukan di 195 negara mengenai penyebab 2,8 juta kasus kematian dini (premature death) di seluruh dunia setiap tahunnya. Peneliti memperkirakan satu minuman beralkohol per hari meningkatkan risiko penyakit sebesar 0,5 persen, Sementara itu, dua minuman per hari bisa meningkatkan risiko tersebut hingga 7 persen.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode penelitian kualitatif, metode penelitian kualitatif diartikan metode yang tidak mengadakan perhitungan, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh).

Teknik pengumpulan data

Observasi

Observasi dengan paham terjun langsung berarti peneliti langsung terlibat untuk mengamati berbagai kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian, agar dapat menjangkau informasi yang dicari lebih banyak terhadap fokus yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik dari pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan dari penelitian yang direncanakan dan dicatat secara sistematis atau terarah. Pengamatan dan daya ingat dari peneliti merupakan suatu hal yang sangat penting di dalam observasi.

Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang membantu peneliti, dengan cara peneliti mengumpulkan informasi sebagai data yang diperlukan untuk penelitian yang dilakukan. Steward Cash mendefinisikan wawancara sebagai proses komunikasi interaksional antara dua pihak, paling tidak salah satu pihak mempunyai satu tujuan antisipasi dan serius, serta biasanya termasuk tanya jawab. Wawancara biasanya dilakukan secara mendalam, dengan menyuguhkan beberapa pertanyaan terkait topik penelitian. Hal yang perlu diingat dalam teknik ini adalah, kegiatan wawancara harus dilakukan dengan jujur, karena hasil wawancara yang didapatkan akan diolah menjadi data konkrit, sebagai penunjang dalam penelitian ini.

Teknik Analisa Data

Mengumpulkan Data

Mengumpulkan data yang didapatkan lewat beberapa teknik pengumpulan data yang telah ditentukan, tentunya terkait dengan topik yang dibahas.

Reduksi Data

Merangkum kembali data-data yang telah didapatkan dari informan, kemudian mereduksi data tersebut kepada hal-hal yang dibutuhkan dalam penelitian, serta membuang data-data informasi yang tidak terkait dengan penelitian.

Pengelompokan Data Sejenis

Mengelompokkan data-data informan dan objek amatan. Kemudian diberi tema yang khusus sesuai dengan isi data dalam masing-masing kelompok tersebut.

Interpretasi Data

Hal ini adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Dimana, peneliti melakukan Interpretasi data-data yang telah dikelompokkan sebelumnya, dan menarik makna serta kesimpulan dari data-data yang diperoleh.

HASIL PENELITIAN

Dari data yang diperoleh dalam pertanyaan yang pertama, peneliti memberi pertanyaan mengenai alkohol dan para informan menjawab bahwa alkohol adalah minuman keras yang ketika kita mengkonsumsi terlalu banyak dapat menyebabkan mabuk atau fly. Alkohol merupakan minuman yang jika di konsumsi berlebihan bisa menyebabkan kemabukan, Alkohol itu sendiri bisa membuat tubuh sehat jika di konsumsi dengan pas dan tidak berlebihan. Yang saya pahami tentang alkohol yaitu minuman keras yang mengandung alkohol yang di olah sedemikian rupa sehingga menghasilkan ber ragam rasa. Dari jawaban yang di peroleh sangat jelas bahwa para informan mengetahui dengan baik mengenai alkohol itu sendiri.

Maka selanjutnya peneliti menggali lagi tentang pendapat dari para informan mengenai kecanduan alkohol. Dengan jawaban-jawaban yang telah diberikan bahwa ketika minum alkohol secara berlebihan itu dapat berpengaruh buruk untuk tubuh kita dan dapat membuat emosi melonjak drastis. Kecanduan dalam mengonsumsi alkohol sangat buruk dapat menyebabkan efek negatif bagi tubuh. Kecanduan alkohol dapat memiliki dampak yang merusak pada berbagai aspek kehidupan seseorang, termasuk kesehatan fisik, kesehatan mental. Bisa berdampak buruk bagi kesehatan dan keselamatan, jika di club malam kita konsumsi alkohol yang berlebihan ketika kita kembali kerumah bisa mengancam keselamatan kita terutama dalam hal kefokusannya, tubuh tidak dapat fokus ketika kita mengonsumsi alkohol berlebih misalnya menjadi pusing, sehingga tidak di sarankan para pengemudi yang sudah keadaan mabuk di karenakan mengancam keselamatan. Kecanduan dalam mengonsumsi alkohol yaitu dapat membuat kepala menjadi pusing (*fly*) walaupun kita mengonsumsi secara berlebihan akan berdampak dalam diri kita yaitu mabuk.

Ada banyak hal yang ditemukan oleh peneliti. Wawancara yang dilakukan peneliti tidak hanya berhenti begitu saja tetapi terus berlanjut, karena ingin mengetahui faktor penyebab para pemuda mengonsumsi minuman alkohol secara berlebihan. Agar supaya peneliti mendapatkan data yang lebih akurat maka peneliti memberikan pertanyaan mengenai apa yang melatarbelakangi mengonsumsi minuman alkohol secara berlebihan, maka ada beragam-ragam

jawaban yang telah di berikan oleh para informan yakni karena pikiran tidak tenang, Karena sudah kecanduan, masalah keluarga, stres dalam perkuliahan. Rasa ingin tau yang menyebabkan saya mengonsumsi alkohol. Beberapa orang mungkin menggunakan alkohol sebagai cara untuk mengatasi stres atau tekanan dari kehidupan sehari-hari. Tapi ada juga yang beberapa yang terpengaruh dengan lingkungan di sekitar kita seperti teman sebaya yang minum secara berlebihan, dapat mempengaruhi kebiasaan seseorang. Pergaulan melatarbelakangi mengapa saya mengonsumsi alkohol, ketika pergaulan perkuliahan semakin dewasa semakin mengenal dunia luar sehingga saya di tuntut untuk terjun dalam pergaulan yang tidak terlepas dari namanya dunia malam sehingga kecanduan dengan alkohol. Yang melatarbelakangi mengonsumsi alkohol ketika saya lagi stres dalam menjalani aktivitas maupun dalam dunia pekerjaan dan salah satunya yaitu dorongan dari teman.

Adapun dampak-dampak yang di katakan oleh para informan yakni dalam pertanyaan keempat yaitu. Datangnya penyakit yang tak terduga seperti sakit jantung, mag, asam lambung, sakit kepala, napsu makan menurun. Pusing, mual. Mengonsumsi minuman beralkohol secara berlebihan dapat memiliki dampak yang merugikan pada kesehatan fisik, kesehatan mental, hubungan sosial, dan kehidupan secara keseluruhan. Karena banyak sekali kasus orang-orang yang kecanduan minuman beralkohol yang keseringan sehingga berdampak buruk bagi kesehatan seperti orang yang tak putus dengan mengonsumsi alkohol ketika berhenti maka akan membuat tubuh menjadi sakit, di sisi lain jika berlebihan maka akan menyebabkan gangguan perilaku dan cara berpikir yang tidak fokus.

Dari hasil yang di peroleh informan terus mengonsumsi alkohol meskipun mengetahui dampak buruk dari alkohol itu sendiri karena sudah kecanduan sekali dan itu sudah menjadi kebutuhan dalam kehidupannya. Karena itu enak membuat tidak sadar membuat senang. Dikarenakan tekanan dalam kehidupan ataupun dalam pekerjaan yang membutuhkan alkohol, secara pribadi menganggap ketika mengonsumsi alkohol pikiran menjadi tenang dan menjadi relax, sehingga sangat membantu mengurangi tekanan pikiran.

Peneliti menganalisis data yang di peroleh dari jawaban-jawaban yang sudah di berikan dari pertanyaan pertama sampai dengan pertanyaan keempat disini dapat dilihat dengan jelas bahwa para informan sudah mengetahui tentang alkohol yang jika di konsumsi secara berlebihan akan menyebabkan kemabukan dan bahkan para informan tahu bahwa dengan mengonsumsi alkohol secara berlebihan dapat berdampak buruk bagi kesehatan tubuh bahkan juga mengenai keselamatan dalam berkendara karena dapat menghilangkan kefokusannya, para informan mengetahui dengan mengonsumsi alkohol secara berlebihan akan merugikan diri sendiri. Namun demikian para informan tetap mengonsumsi alkohol secara berlebihan walaupun sudah mengetahui dampak-dampak yang akan terjadi. Karena ada beberapa faktor pendorong bagi mereka yakni karena pergaulan, ada rasa ingin tahu yang tinggi bahkan stress dalam perkuliahan pun adanya faktor dalam keluarga yang memicu mengonsumsi minuman alkohol secara berlebihan. Maka para informan memilih untuk mengonsumsi alkohol karena menurut informan dapat membuat pikiran menjadi tenang.

Bahkan dengan mengonsumsi alkohol secara berlebihan sangat mengganggu kehidupan sosial mereka dengan data-data yang diperoleh dari informan bahwa karena ketika mabuk membuat kegaduhan hingga dilaporkan oleh pemerintah dan itu dapat mengganggu sekolah saya dan keluarga. Juga berpengaruh dalam pekerjaan maupun sekolah atau perkuliahan. Sangat

berpengaruh bagi pelajar atau mahasiswa, minum atau mabuk secara berlebihan dapat mengganggu konsentrasi belajar, menurunkan kinerja akademik, dan bahkan menyebabkan absensi yang berulang. Hal ini dapat berdampak negatif pada hasil akademis mereka. Sangat berpengaruh apalagi dalam pekerjaan dan sekolah dalam hal ini perkuliahan, ketika mabuk membuat diri tidak terkendali sehingga menjadi tidak sadar dengan apa yang sudah dilakukan ketika mabuk, dalam masa pendidikan tidak disarankan untuk mabuk dikarenakan bisa membuat fokus dalam pelajaran. Tapi ada juga yang ketika mengonsumsi alkohol secara berlebihan tidak mengganggu perkuliahannya karena mereka tahu kapan waktu yang seharusnya mengonsumsi alkohol secara berlebihan. Entah itu ketika libur perkuliahan ataupun tidak ada mata kuliah di hari mengonsumsi alkohol.

Ketika peneliti menanyakan apakah pernah ingin mengurangi mengonsumsi minuman alkohol secara berlebihan tapi tidak bisa melakukannya. Informan menjawab sudah pernah mengurangi namun sudah kecanduan dan faktor pergaulan menghambat proses untuk mengurangi. Tentu dari data yang diperoleh dapat dilihat bahwa faktor pergaulan maupun faktor lingkungan sangat berpengaruh dalam kehidupan keseharian seseorang. Seperti yang dikatakan dalam alkitab bahwa pergaulan buruk merusakkan kebiasaan yang baik.

Dilihat dari data yang diperoleh adapun upaya dari gereja dan pemerintah maupun orang tua yakni Gereja dan pemerintah bersinergi memberikan untuk pendampingan sambil memperbanyak kegiatan kepemudaan dalam hal kerohanian untuk membatasi anak muda menjadi mengonsumsi alkohol. Bahkan mengganti hobi dengan hal yang positif yang menyehatkan jasmani bahkan rohani. Selalu mengingatkan dan menasehati mereka. Lebih banyak mengajak dan merangkul mereka untuk mengikuti kegiatan-kegiatan gerejawi atau kegiatan-kegiatan yang rohani atau kegiatan-kegiatan yang positif. Begitupun dengan orang tua, orang tua sangat berperan penting untuk mendidik anak mereka, orang tua memberikan bimbingan atau wejangan, bahkan memotivasi bagi pemuda yang kecanduan akan minuman alkohol. Maka dalam hal ini orang tua dapat menjadi panutan atau contoh utama bagi anak. Oleh karena itu orang tua juga jangan jadi pemabuk karena ketika dilihat dan didapati ada informan yang stres di dalam lingkungan keluarganya karena orang tuanya lebih khusus bapaknya menjadi pecandu alkohol yang tentunya sangat berdampak buruk bagi kehidupan keluarga mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan paparan pembahasan dan rumusan masalah yang telah disusun oleh peneliti, maka dapat memberikan kesimpulan, yaitu:

- 1) Minuman alkohol bukanlah hal yang negatif namun penyalahgunaannya yang salah dimana ketika dikonsumsi dengan kadar yang berlebihan itu merupakan hal yang tidak etis. Karena dapat menyebabkan kemabukkan bahkan dapat juga menimbulkan kegaduhan dan berdampak tidak baik bagi lingkungan sekitar, kesehatan juga keselamatan.
- 2) Pemuda yang mengonsumsi minuman alkohol secara berlebihan tentu ada banyak faktor penyebab yang mempengaruhinya yakni banyak pemuda yang mencari kesenangan mereka lewat minuman alkohol dimana dengan mengonsumsi alkohol dapat mengatasi stres atau tekanan dari kehidupan sehari-hari bahkan adapula karena

pikiran yang tidak tenang, masalah keluarga, stres dalam perkuliahan yang menyebabkan para pemuda mengonsumsi minuman alkohol secara berlebihan. Bahkan faktor lingkungan merupakan salah satu bentuk yang sangat kuat untuk bisa mempengaruhi seseorang, sebagian orang bisa terpengaruh ketika dia sering berada dalam situasi seperti ini, karena ketika dilihat bahwa pergaulan dari pemuda-pemuda di tempat penelitian banyak yang masih mengonsumsi alkohol secara berlebihan. Tentu dengan mengonsumsi alkohol itu juga bisa ada dampak yang positif ketika mengonsumsi dengan batasan yang aman.

3) Pelayanan khusus maupun orang tua sangat berperan penting dalam kehidupan para pemuda yang masih kecanduan mengonsumsi minuman alkohol. Dimana harus di bimbing, di arahkan diberikan pendampingan yang baik, memberikan edukasi-edukasi kepada pemuda mengenai dampak-dampak yang akan dialami bahkan berperan penting dalam memberikan arahan-arahan berdasarkan Firman Tuhan yang dapat diberikan lewat kegiatan-kegiatan ibadah yang melibatkan anggota jemaat untuk turut serta mengambil bagian dalam ibadah. Lebih banyak mengajak dan merangkul mereka untuk mengikuti kegiatan-kegiatan gerejawi atau kegiatan-kegiatan yang rohani atau kegiatan-kegiatan yang positif. Meskipun tidak membuat mereka berhenti sepenuhnya untuk mengonsumsi alkohol akan tetapi bisa mengurangi aktivitas atau mencegah mereka untuk mengonsumsi alkohol.

DAFTAR PUSTAKA

- Barus Herawati, *“Pelayanan Kaum Muda dalam Menciptakan Generasi yang bersinar”*, Vol.2, Jurnal SOTIRIA. Medan: Sekolah Tinggi Teologi Paulus. 2019
- Cangara Hafied, *Etika Komunikasi: Menjadi Manusia Yang Santun Berkomunikasi Dalam Era Digital*. Jakarta: Kencana. 2023
- Darmono, *Toksikologi Narkoba dan Alkohol Pengaruh Neorotoksisitasnya Pasa Saraf Otak*. Bogor: UI-Press. 2006
- Geisler Norman L, *Etika Kristen*. Malang: Seminari Alkitab Asia Tenggara. 2000
- Hudha Atok Miftachul, *Etika Lingkungan: Teori dan Praktik Pembelajaran*. Malang: universitas muhammadiyah malang. 2019
- Hamidi, *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi*. Malang: UMM Press. 2007
- Mamik, *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher. 2015
- Maleong Lexi J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remadja karya CV. 1989
- Sagala Syairul H, *Etika Dan Moralitas Pendidikan Peluang Dan Tantangan*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group. 2013
- Siswanto Adit, *Buku Ajar Etika Profesi*. 2015
- Siregar Nurliani, *Etika Kristen, Dasar Etika Pendidikan Dan Membangun Karakter Bangsa*. Medan: Cv Vanivan Jaya. 2019
- Tafsir Alkitab Perjanjian Lama /editor, Dianne Bergant, Robert J. Karris ; penerjemah, A.S. Hadiwiyata, Penerbitan. Yogyakarta: Kanisius. 2004
- Tafsiran MHC
- Usman Husaini & Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara. 2000

Verkuyl J, *Etika Kristen bag. Umum*. Jakarta: BPK Gunung Mulia. 1993

Cara aman minum minuman beralkohol <https://hellosehat.com/mental/kecanduan/cara-aman-minum-minuman-beralkohol>